

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT DI SDN BIMA KOTA CIREBON

Ajeung Zahra Pebrianti¹, Oktavia Windasari²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

email: ajeungzaf@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the use of power point learning media in increasing student interest in learning at SDN Bima, Cirebon City. The research method used is qualitative by collecting data through observation, interviews, and documentation. The results showed that the use of power point media had a positive impact on increasing students' interest and enthusiasm for learning. Students show active and enthusiastic participation in learning by using power point, especially in learning about the mutual cooperation lifestyle. Power point media succeeded in bringing learning closer with innovative approaches and providing interesting variations. Learning media, including power points, have an important role in explaining material and conveying information messages to students. However, there are still obstacles in the application of instructional media, such as a lack of understanding of technology by teachers and a lack of adequate technological facilities in elementary schools. Nonetheless, the use of power point media in learning at SDN Bima Cirebon City has succeeded in increasing student interest in learning.

Keywords: Learning Media, Teacher Creativity, Implementation, Student Learning Interest, Observation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media pembelajaran power point dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN Bima Kota Cirebon. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media power point memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Siswa menunjukkan partisipasi yang aktif dan antusias dalam pembelajaran dengan menggunakan power point, terutama dalam pembelajaran tentang pola hidup gotong royong. Media power point berhasil mendekatkan pembelajaran dengan pendekatan inovatif dan memberikan variasi yang menarik. Media pembelajaran, termasuk power point, memiliki peran penting dalam menjelaskan materi dan menyampaikan pesan informasi kepada siswa. Namun, masih terdapat kendala dalam penerapan media pembelajaran, seperti kurangnya pemahaman teknologi oleh guru dan kurangnya fasilitas teknologi yang memadai di sekolah dasar. Meskipun demikian, penggunaan media power point dalam pembelajaran di SDN Bima Kota Cirebon telah berhasil meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Kreativitas Guru, Implementasi, Minat Belajar siswa, Observasi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Adalah dimana setiap orang atau individualnya mengusahakan atau dengan sadar dan beurut atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar proses dalam setiap pembelajaran siswa nya aktif untuk mengembangkan proses di dalam diri nya atau di setiap individual siswa nya untuk memiliki kekuatan spiritual atau keagamaan, Pengendalian diri, akhlak yang mulia, kecerdasan, keterampilan yang di perlukan pada siswanya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU No 20 tahun 2003). Dalam pendidikan termasuk pendidikan di sekolah dasar bagaimana guru harus melihat proses siswa nya belajar dan membangun suasana belajar dikelas juga membangun susasana belajar dikelas dengan cara guru harus mempunyai pemikiran kreatif mungkin dan pembelajaran yang

mengikuti zaman agar siswa tertarik pada pembelajaran. Guru juga harus menyiapkan metode pembelajaran dengan banyak variasi mungkin karena dengan begitu siswa mempunyai minat belajar yang tinggi contoh nya dengan media pembelajar dimana guru juga perlu menyiapkan media pembelajaran yang menari kelas nya.

Menurut Gerlac dan ely (1971) secara garis besar media pembelajaran yaitu manusia materi, atau kejadian yang akan membangun kondisi siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan. Media Pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam proses pembelajaran tidak bisa di pungkiri juga media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menyampaikan pesan pada siswa dikelas.

Media pembelajaran juga membantu mengembangkan minat belajar siswa dengan media yang di berikan oleh guru, dalam pembelajaran juga minat belajar siswa yang penting jika siswa mempunyai minat belajar yang tinggi maka apa yang sudah di belajari hasil nya akan lebih baik (Nurhidayati, 2006)

Media pembelajaran yang digunakan pun ada banyak sekali seperti power point merupakan media yang menggunakan teknologi. Masalah yang sering terjadi disekolah kusus nya disekolah dasar yaitu bagaimana guru kurang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dikarenakan kurang teknologi yang ada pada sekolah dasar tidak memadai dan kurangnya guru dalam pemahaman teknologi permasalahan ini juga yang berpengaruh pada minat belajar siswa, siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton dan tidak ada pengetahuan hal baru siswa akan merasa bosan dengan suasana pembelajaran yang guru berikan karena hal itu bisa berpengaruh pada minat belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Bima Kota Cirebon dengan melibatkan siswa kelas IV (empat). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa dalam belajar serta tingkat minat belajar mereka sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran Power Point. Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu dari hasil observasi kepada siswa kelas IV di SDN Bima Kota Cirebon dan diperoleh dari referensi maupun literatur yang berkaitan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang rendah sebelum penerapan media pembelajaran Power Point. Namun, setelah penggunaan media ini, terdapat peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi siswa yang lebih aktif, keinginan untuk belajar lebih lanjut, dan peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah dasar SD Negeri Bima ini terletak di jl. Cimanuk komp. Stadion Bima, kec. Kesambi, Kota Cirebon. Di SDN Bima dari hasil observasi dan hasil implementasi Upaya Meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran power point ternyata sangat berpengaruh dalam minat dan semangat belajar siswa dalam

observasi dan penerapan media pembelajaran menggunakan power point (ppt) siswa kelas IV sangat berantusi dalam pembelajaran menggunakan PPT dalam dengan pembelajaran pancasila siswa belajar dengan menggunakan media power point, dengan materi pola hidup gotong royong. Dimana pada media pembelajaran power point terdapat gambar serta penjelasan pola hidup gotong royong.

Siswa kelas 4 pada SDN Bima ini siswa sangat aktif karena di dalam power point tersebut beragam variasi serta game pertanyaan serta gambar animasi gorong royong yang harus siswa tempelkan, serta menjelaskan materi pembelajarannya di mana siswa mempunyai semangat dalam pembelajaran dengan begitu dalam meningkatkan upaya pembelajaran di kelas pun siswa sangat berantusias bahkan bertanya di power point sudah habis siswa masih ingin tetap menambahkan pertanyaan yang diberikan di power point tersebut.

Dengan menggunakan media pembelajaran power point mendekati dengan pembelajaran yang inovatif di mana guru mengembangkan dan mempunyai kreativitas dalam pembelajaran. Karena di mana dalam proses pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, guru, siswa, media, serta lingkungan (Senjaya, 2009). Dengan upaya meningkatkan minat belajar siswa di mana media juga sangat berpengaruh terhadap itu media dengan menggunakan, power point, video animasi dan lain-lain siswa di mana siswa tidak akan jenuh dalam suasana pembelajaran.

Media pembelajaran sangatlah memiliki peranan penting, dikarenakan media pembelajaran dapat menjelaskan atau memperjelaskan dan memberikan pesan informasi, sehingga proses pembelajaran pada siswa di kelas berjalan dengan lancar.

Media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa yang akan menimbulkan minat belajar siswa dan motivasi pada siswa dan membantu siswa untuk lebih mandiri dalam mengerti materi di media pembelajarannya sesuai dengan kemampuan siswa. (Azwardi, 2007)

Berikut beberapa pendapat menurut para ahli dalam jurnal Nurmatambunan (2016) yaitu: Menurut Redja (2001:30) Pendidikan adalah segala pengalaman pendidikan yang baik harus memiliki tiga tujuan yaitu:

1. Memberi siapa pun kemampuan untuk mengakses sumber belajar yang gratis dan mudah diakses kapan saja.
2. Memberikan kemudahan bagi setiap orang yang ingin berbagi informasi dengan orang lain, serta mereka yang ingin menerimanya.
3. Menjamin tersedianya pasal-pasal umum tentang pendidikan.

Hilgard dalam Uno (2014: 113) Berpikir kreatif adalah suatu bentuk berpikir yang mencoba menemukan hubungan baru, menemukan jawaban, menemukan metode atau cara baru untuk memecahkan suatu masalah atau menghasilkan bentuk seni yang baru. Oleh karena itu, Schwartz mendefinisikan berpikir kreatif sebagai menemukan cara baru yang lebih baik.

Pengertian Media Power Point Berikut beberapa pendapat menurut para ahli dalam jurnal Sriastutik:

1. Menurut Smaldino et al. (2004) media adalah medium atau sarana komunikasi. Sementara itu, Palazon (2000) berpendapat bahwa media adalah segala jenis alat

komunikasi yang berbentuk simbol, alat produksi atau distribusi dalam masyarakat pada umumnya.

2. Menurut Yaumi (2017), media mengacu pada semua jenis perangkat yang berupa suara, cetak, video, benda, visual, objek itu sendiri.

Aspek Power Point yang sangat menonjol adalah aspek visualnya. Elpira (2015:96) mengungkapkan dalam buku hariannya empat fungsi lingkungan belajar khususnya dalam mediavisual, yaitu:

1. Fungsi atensi, sarana visual adalah inti, menarik dan menarik perhatian siswa terhadap isi pelajaran, terkait dengan makna visual yang disajikan atau teks mata pelajaran.
2. Aktivitas afektif, media visual dapat dilihat pada tingkat kesenangan siswa, pada saat pembelajaran membaca sub judul, gambar dan simbol visual dapat membangkitkan perasaan dan sikap pada siswa.
3. Fungsi Kognitif Media visual menunjukkan bahwa simbol- simbol visual mempermudah tercapainya tujuan pemahaman dan pendengaran terhadap informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Kegiatan Kompensasi: Media visual menyediakan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca dan mengingat teks.

Kelebihan dan Kekurangan Media Power Point Menurut Sanaky (2009) dalam jurnal Popo musthofa kamil (2018) Microsoft powerpoint memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan adalah sebagai berikut:

Power Point yaitu salah satu fitur menyediakan kemampuan untuk membuat presentasi yang meliputi musik yang memainkan seluruh presentasi atau efek suara untuk slide tertentu. Selain kemampuan untuk menambahkan file suara, presentasi dapat dirancang untuk berjalan, seperti film, sendiri. PowerPoint memungkinkan pengguna untuk merekam slide show dengan narasi dan laser pointer. Pengguna dapat menyesuaikan tampilan slide untuk menampilkan slide dalam urutan yang berbeda dari awalnya dirancang dan memiliki slide muncul beberapa kali. Microsoft juga menawarkan kemampuan untuk menyiarkan presentasi untuk pengguna tertentu melalui link dan Windows Live.

Kelebihan yang lain dari power point adalah sebagai berikut.

- 1) Praktis, dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas.
- 2) Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respons siswa
- 3) Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan
- 4) Dapat menyajikan berbagai kombinasi clipart, picture, warna, animasi dan suara sehingga membuat siswa lebih tertarik
- 5) Dapat dipergunakan berulang- ulang

Sedangkan Kelemahannya adalah sebagai berikut :

1. Tidak semua materi dapat disajikan dengan menggunakan powerpoint
2. Membutuhkan keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada desain program komputer microsoft powerpoint sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan
3. Memerlukan persiapan yang matang, bila menggunakan teknik teknik penyajian

(animasi) yang kompleks.

D. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dalam artikel ini dapat ditarik kesimpulannya, bahwa pemanfaatan media pembelajaran bahwa upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan media pembelajaran power point di SDN Bima Kota Cirebon sudah digunakan dengan baik karena media atau alat bantu aplikasi power point yang mendukung sudah tersedia di sekolah tetapi masih jarang digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu dengan memanfaatkan media berbasis microsoft powerpoint pembelajaran akan menarik perhatian siswa. Sehingga dampak pemanfaatan media pembelajaran pada siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar dan rangsangan kegiatan belajar serta pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

E. DAFTAR RUJUKAN

Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35.

<https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.

Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher)